

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai penggunaan kata Prabowo dan Jokowi pada debat calon presiden yang memiliki makna konotatif, penggunaan kata ilmiah dan kata populer dan penggunaan jargon yang digunakan pada bidang pemerintahan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat, sumber data berupa video debat calon presiden di *youtube* dan transkrip data oleh PT. Bahasa Kita. Makna konotatif yang ditemukan pada tuturan Prabowo dan Jokowi mencakup konotasi ramah yang bertujuan untuk menambah nilai rasa yang dekat kepada masyarakat umum, konotasi tinggi yang bertujuan untuk menambah nilai rasa segan dan indah pada pendengar, konotasi baik yang bertujuan untuk memberikan nilai rasa sopan dan santun, serta konotasi keras yang bertujuan untuk memberikan nilai rasa yang berlebihan. Jokowi lebih banyak menggunakan kata ilmiah dibandingkan dengan Prabowo padahal Jokowi dikenal dengan seseorang yang merakyat, dibandingkan dengan Prabowo yang dikenal dengan latar belakang militernya. Penggunaan jargon pada analisis data pada tuturan Prabowo dan Jokowi ditemukan istilah yang hanya digunakan dari bidang politik dan bidang ekonomi

Kata kunci: debat calon presiden, diksi, Jokowi, Prabowo.